

ABSTRAK

Sabar Saputra Jaya, 1001451087, “Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Perilaku *Altruisme* Pada Siswa MA. Al-Ihsan Tanah Grogot”, Pembimbing; 1) Dra. Mulyani, M.Ag. 2) Yulia Hairina, M.Psi.

Kata Kunci : Kematangan Emosi, *Altruisme*, Siswa.

Kematangan emosi sebagai konstruk psikologi positif yang berkembang dengan baik akan menurunkan potensi siswa terlibat kenakalan. Misalnya, pelanggaran tata tertib sekolah dan tawuran antar pelajar secara psikologis disebabkan oleh konflik batin, mudah frustrasi, emosi yang labil dan sebagainya. Kematangan emosi merupakan proses dimana individu secara terus menerus berusaha mencapai suatu tingkatan yang sehat, baik secara intrafisik maupun interpersonal. Individu yang secara emosional telah matang dapat menentukan dengan tepat kapan dan sejauh mana dirinya perlu terlibat dalam suatu masalah sosial serta dapat turut memberikan jalan keluar atau pemecahan masalah yang diperlukan. Setelah seseorang mampu mengembangkan kematangan emosinya, maka secara tidak langsung dapat berimplikasi pada perilaku *altruisme*, *altruisme* merupakan tindakan untuk menolong orang lain dengan ikhlas. *Altruisme* merupakan salah satu wujud dari akhlak al-karimah yang mestinya harus dimiliki oleh setiap siswa, sebab penanaman akhlak ini amat sangat penting sebagaimana diutusny Rasulullah, yaitu untuk menyempurnakan akhlak. *Altruisme* dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-Itisar*, yaitu hal ini dimaknai bahwa kita memposisikan diri sebagai pelayan yang siap melayani orang lain atau masyarakat tanpa motif kepentingan pribadi. Bersedia melayani karena kita mencintai dan kita mengasih sebagai sesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku *altruisme* pada siswa MA. Al-Ihsan Tanah Grogot.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari suatu penelitian. Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi dan uji korelasi. Subyeknya adalah siswa-siswi yang bersekolah di MA. Al-Ihsan Tanah Grogot. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah berdasarkan indikator kematangan emosi yang berjumlah 32 item dan skala perilaku *altruisme* yang berjumlah 30 item.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kematangan emosi terhadap perilaku *altruisme* pada siswa MA. Al-Ihsan Tanah Grogot. Berdasarkan hasil data analisis regresi diperoleh R Square sebesar 0,374 yang berarti bahwa seluruh variabel independen yang diteliti memberikan sumbangsih sebesar 37,4% terhadap perilaku *altruisme* pada siswa, sedangkan 62,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.